



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write* dan siswa yang belajar secara konvensional, keterkaitan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, sikap siswa serta pandangan guru terhadap pembelajaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan siswa dalam komunikasi matematis, pemecahan masalah matematis, dan gabungan keduanya lebih baik pada kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write* dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan cara biasa. Kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan strategi *think-talk-write* dalam kelompok kecil kriteria sedang mendekati cukup sedangkan siswa yang belajar dengan cara konvensional masih pada kategori cukup. Kelemahan siswa yang paling banyak ditemui dalam menyelesaikan soal komunikasi dari tiga aspeknya (menggambar, membuat model matematika, dan memberi penjelasan) adalah dalam aspek memberikan penjelasan atas jawabannya. Dalam aspek membuat gambar dan model matematika secara umum sudah baik walaupun masih terdapat siswa yang salah. Dari kedua aspek tersebut, siswa lebih baik dalam aspek menggambar. Sedangkan dalam pemecahan masalah matematis, dari empat tahap penyelesaian masalah Polya siswa yang paling banyak salah adalah pada tahap memeriksa kembali.

Disamping itu siswa tidak membuat secara khusus rencana strategi yang akan digunakan (tahap kedua), mereka langsung memakai rumus yang sesuai.

Terdapat korelasi yang sangat tinggi antara kemampuan komunikasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini berarti peringkat yang diperoleh siswa pada kemampuan komunikasi hampir sama dengan peringkat yang diperolehnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis. Selain itu juga terdapat asosiasi pada tingkat cukup antara kemampuan komunikasi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi siswa pada kemampuan pemecahan masalah hampir sama dengan prestasi yang diperolehnya pada kemampuan komunikasi matematis, begitu juga sebaliknya. Korelasi dan asosiasi di atas terdapat pada kedua kelompok siswa.

Pembelajaran dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write* memperlihatkan motivasi dan keterlibatan siswa yang baik. Namun berdasarkan pengamatan selama pembelajaran terlihat bahwa sebagian besar siswa tidak bisa menerima secepatnya pembelajaran baru yang diterapkan kepada mereka. Pada awal pembelajaran dengan strategi *think-talk-write* ini tidak berjalan dengan lancar. Siswa ketika berhadapan dengan permasalahan pada dua kali pertemuan ada siswa yang mengatakan bahwa mereka belum belajar tentang soal tersebut. Banyak siswa pada pertemuan ini yang langsung berusaha membuat jawaban atas soal yang dihadapinya. Kemudian pada pertemuan-pertemuan berikutnya aktivitas siswa semakin baik. Sebagian besar siswa dapat membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting atau yang perlu ditanyakan dari soal, walaupun masih terdapat siswa yang membuat catatan kurang lengkap. Kegiatan diskusi terlihat sudah berjalan dengan baik pada

setiap kelompok. Dalam diskusi siswa berani menyampaikan pertanyaan, menanggapi, maupun memberi penjelasan kepada rekan sekelompoknya.

Sikap siswa terhadap pembelajaran dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write* maupun soal-soal komunikasi dan pemecahan masalah yang diberikan adalah sangat positif. Selama pembelajaran siswa merasa senang, tertarik, tertantang, dan terbantu dalam belajar oleh kegiatan kelompok.

Guru mempunyai pandangan positif terhadap pembelajaran matematika dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write*. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran ini berpeluang untuk diterapkan. Namun menurut mereka dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan guru yang matang terutama dalam merancang bahan ajar berupa LKS dan keheterogenan kemampuan anggota kelompok, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang dapat membantu siswa lain.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika: model pembelajaran matematika dalam kelompok kecil dengan strategi *think-talk-write* dapat dijadikan alternatif yang digunakan dalam pembelajaran. Guru berpendapat bahwa model ini dapat dilaksanakan dengan baik pada sekolah yang memiliki siswa dengan kemampuan sedang ke atas. Namun tidak menutup kemungkinan untuk sekolah yang memiliki siswa dengan kemampuan kurang, yaitu dengan mengoptimalkan bimbingan guru.

2. Melihat kelemahan siswa dalam membuat catatan kecil tentang hal-hal yang akan didiskusikan, penulis menyarankan agar dalam menggunakan strategi ini dirancang tugas dengan pertanyaan yang lebih jelas dan membuat siswa berfikir. Pertanyaan itu misalnya: masalah apa yang terdapat pada soal, apa yang kurang atau dapatkah masalah ini diselesaikan, apa hubungan masalah ini dengan pelajaran sebelumnya, dan lain-lain.
3. Dalam Pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan, tugas-tugas seperti pada strategi *think-talk-write* yang mendorong siswa berfikir kritis, logis, sistematis, dan mampu menyampaikannya kepada orang lain pada dasarnya dapat diberikan.
4. Untuk mengurangi kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal komunikasi dan pemecahan masalah matematis yaitu memberikan penjelasan dan memeriksa kembali jawaban adalah dengan membiasakan kegiatan tersebut dalam pembelajaran. Siswa selalu diminta memberikan penjelasan atas jawabannya. Demikian juga dalam setiap jawaban atas soal siswa diajak untuk memeriksa kembali jawaban tersebut.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan menelaah hubungan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa dengan kemampuannya dalam membuat catatan pada kegiatan *think*, keaktifan dalam diskusi (*talk*), serta kemampuan dalam membuat tulisan (*write*) tentang jawaban atas masalah yang diberikan.



